PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN PENILAIAN KINERJA PADA PRIMA DONUT'S KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

SINGGIH ARDHIAN

NPM : 12.1.01.04.0005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

SINGGIH ARDHIAN

NPM : 12.1.01.04.0005

Judul :

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN PENILAIAN KINERJA PADA PRIMA DONUT'S KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 03 Mei 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd	**Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si**
NIDN. 0006016701	**NIDN. 0028106601**

ii

Skripsi oleh :

SINGGIH ARDHIAN

NPM : 12.1.01.04.0005

Judul :

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN PENILAIAN KINERJA PADA PRIMA DONUT'S KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd _____
2. Penguji I : Drs. Zainal Arifin, M.M _____
3. Penguji II : Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN PENILAIAN KINERJA PADA PRIMA DONUT'S KEDIRI

SINGGIH ARDHIAN
12.1.01.04.0005
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
Email : Singgihardhian@yahoo.co.id
Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd dan Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban, untuk mengetahui bagaimana pengendalian biaya produksi, untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja pada Prima Donut's Kediri, dan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dapat mengendalikan biaya produksi dan penilaian kinerja pada Prima Donut's Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah akuntansi pertanggungjawaban dengan indikator syarat- syarat akuntansi pertanggungjawaban meliputi struktur organisasi, anggaran dan pusat pertanggungjawaban. Sedangkan variabel terikat adalah pengendalian biaya produksi dengan indikator evaluasi efisiensi biaya yaitu menghitung selisih antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Ex post facto.* Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (biaya produksi) pada Prima Donut's Kediri tahun 2014 s/d 2015. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu biaya- biaya anggaran dan realisasi dalam produksi roti Prima Donut's Kediri tahun 2015. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Dari hasil analisis data pada tahun 2015 diperoleh hasil bahwa pada bagian biaya bahan baku anggaran sebesar Rp. 185.436.500 dan realisasinya sebesar Rp. 177.524.000 dengan selisih lebih Rp. 7.912.500. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian bahan baku dapat dikatakan baik. Pada bagian biaya tenaga kerja langsung anggaran sebesar Rp. 171.063.750 dan realisasinya sebesar Rp. 165.000.000 dengan selisih lebih Rp 6.063.750. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian tenaga kerja langsung dapat dikatakan baik. Pada bagian biaya overhead pabrik anggaran sebesar Rp. 95.001.500 dan realisasinya sebesar Rp. 96.090.200 dengan selisih kurang 1.088.700. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian overhead pabrik dapat dikatakan kurang baik

Jadi Prima Donut's Kediri perlu menerapkan akuntansi pertanggung jawaban dalam menjalankan kegiatan usahanya. Agar pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja dapat berjalan dengan lancar. Dengan begitu kemungkinan terjadinya penyimpangan biaya sangatlah kecil terjadi

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya Produksi, Penilaian Kinerja

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang ada di Indonesia dalam menjalankan usahanya pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap perusahaan tentunya harus lebih efektif dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan meningkatkan efektifitas tenaga kerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Perusahaan senantiasa harus mengendalikan dengan bijaksana seluruh aktifitas yang dijalankan, yaitu dengan mengendalikan biaya- biaya yang sekiranya tidak diperlukan dalam kegiatan perusahaan. Sehingga penyimpang an biaya dapat dihindarkan

Salah satu metode yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengendalian biaya adalah sistem akuntansi pertanggung jawaban. Akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengukur hasil- hasil pusat pertanggung jawaban dan membandingkan hasil – hasil tersebut dengan hasil yang di proyeksikan. Di dalam akuntansi pertanggung jawaban ini, pimpinan menunjuk beberapa orang untuk menjadi pimpinan disetiap bidang dalam perusahaan. Jadi antara bidang pendapatan dan pembiayaan itu di pimpin oleh orang yang berbeda dimana orang itulah yang nantinya akan bertanggung jawab atas aset, biaya, dan pendapatan yang telah dianggarkan. Pada Prima Donut's Kediri ini mendapati sebuah permasalahan dalam pencatatan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan produksi roti yaitu jarang membuat anggaran untuk membeli bahan- bahan dalam pembuatan roti, anggaran untuk biaya untuk keperluan pabrik dsb. Sehingga kemungkinan untuk terjadi penyelewengan sangatlah besar.

Prima Donut's Kediri ini perlu menggunakan akuntansi pertanggungjawaban yaitu salah satunya dengan membentuk pusat biaya sebagai cara untuk mengendalikan biaya dalam pembuatan roti. Dengan cara itu maka akan terjalin hubungan antara pemimpin dengan pusat pertanggungjawaban sehingga biaya- biaya akan mudah untuk dikendalikan. Selain itu akan memudahkan bagi pemimpin untuk mengendalikan proses produksi roti pada Prima Donut's Kediri. Sehingga kemungkinan untuk terjadinya penyelewengan sangatlah kecil karena walaupun terjadi penyimpangan biaya, itu pun akan diusut sampai tuntas kemana biaya tersebut pergi.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut pendapat Warindrani (2006 : 104) menjelaskan bahwa“ Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang mengukur hasil- hasil dari pusat pertanggungjawaban dan membandingkan hasil tersebut dengan hasil yang diproyeksikan”.

Laporan Pertanggungjawaban

Menurut Cecily dan Michael (2011 : 157) menjelaskan bahwa “ Laporan pertanggungjawaban adalah merefleksikan aliran informasi dari unit operasional ke manajemen puncak dan mengilustrasikan cakupan tanggung jawab yang semakin meluas “

Pengendalian

Menurut pendapat Halim dan Tjahjono (2009 : 5) menjelaskan bahwa “ Pengendalian adalah suatu proses untuk mengarahkan organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Biaya Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2004 : 50) menjelaskan bahwa “ biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa”

Pengendalian Biaya Produksi

Menurut Mardiasmo (2001 : 3) menjelaskan pendapatnya bahwa “ pengendalian biaya adalah serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus serta membandingkan antara anggaran biaya dan realisasinya “

Penilaian Kinerja

Menurut Mathis dan Jakson (2006 : 382) menjelaskan bahwa “Penilaian kinerja adalah proses evaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar dan kemudian mengkonsumsikannya dengan karyawan “.

III. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

   Menurut Sugiyono (2009 : 59) variabel bebas merupakan: “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban dengan indikator syarat- syarat akuntansi pertanggungjawaban meliputi struktur organisasi, anggaran dan pusat pertanggungjawaban.

2. **Variable Terikat (*Dependent Variable*)**

   Menurut Sugiyono (2009 : 59) variabel terikat merupakan: “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengendalian biaya produksi dengan indikator

evaluasi efisiensi biaya yaitu menghitung selisih antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya.

Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 7) *Ex post facto* adalah "Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu upaya untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan data yang mengolah data akuntansi yang berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis melalui rumus-rumus akuntansi yang berlaku.

Tempat Penelitian

Prima Donut's Kediri Jalan K.H Wahid Hasim 135 D Kediri.

Waktu Peneltian

Januari – April

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (biaya produksi) pada Prima Donut's Kediri tahun 2014 sampai dengan 2015.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah biaya- biaya anggaran dan realisasi dalam produksi roti pada Prima Donut's Kediri tahun 2015

Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Pengembangan instrument

Interview dan Dokumentasi

Pengumpulan Data

1. Interview
2. Dokumentasi

Teknik analisis Data

1. Akuntansi Pertanggungjawaban
2. Pengendalian Biaya Produksi
3. Penilaian Kinerja

IV.HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada laporan pertanggung jawaban bagian produksi tahun 2015 menunjukkan perbandingan antara biaya anggaran dan realisasi dari berbagai bagian. Pada bagian bahan baku, laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan menunjukkan bahwa biaya yang direncanakan adalah sebesar Rp. 185.436.500 dan setelah terealisasi ternyata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 177.524.000. Ini berarti anggaran lebih besar daripada realisasinya dengan selisih lebih sebesar Rp. 7.912.500. Pada bagian Tenaga Kerja Langsung, laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan menunjukkan bahwa biaya yang direncanakan adalah sebesar Rp. 171.063.750 dan setelah terealisasi ternyata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 165.000.000. Ini berarti anggaran lebih besar daripada realisasinya dengan selisih lebih sebesar Rp. 6.063.750. Sedangkan pada bagian Overhead Pabrik, laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan menunjukkan bahwa biaya yang direncanakan adalah sebesar Rp. 95.001.500 dan setelah terealisasi ternyata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 96.090.200. Ini berarti anggaran lebih kecil daripada realisasinya dengan selisih kurang sebesar Rp. 1.088.700

Dengan adanya selisih kurang pada bagian Overhead Pabrik, maka kepala unit yang memimpin bagian Overhead Pabrik ini kinerjanya kurang baik dalam hal pengendalian biaya menggunakan anggaran. Sedangkan pada bagian Bahan Baku dan Tenaga Kerja Langsung terjadi selisih lebih, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari kepala unit bagian tersebut sudah baik dalam hal pengendalian biaya menggunakan anggaran.

b. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan produksinya, Prima Donut’s Kediri jarang dalam pembuatan anggaran. Pimpinan tidak mengerti mengenai perbandingan antara biaya yang dianggarkan dan yang telah terealisasi. Sehingga jika terjadi kelebihan biaya ataupun kekurangan biaya dalam proses produksi, pimpinan tidak dapat mengecek dan mengontrolnya.

Jadi kemungkinan untuk terjadinya penggelapan uang sangatlah besar.

2. Untuk penilaian kinerja dari setiap kepala unit, maka disetiap bagian membuat laporan pertanggungjawaban mengenai biaya yang dianggarkan dan terealisasi. Hasil yang didapat dalam perhitungan tahun 2015 adalah pada bagian biaya bahan baku anggaran sebesar Rp. 185.436.500 dan realisasinya sebesar Rp. 177.524.000 dengan selisih lebih Rp. 7.912.500. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian bahan baku dapat dikatakan baik. Pada bagian biaya tenaga kerja langsung anggaran sebesar Rp. 171.063.750 dan realisasinya sebesar Rp. 165.000.000 dengan selisih lebih Rp 6.063.750. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian tenaga kerja langsung dapat dikatakan baik. Pada bagian biaya overhead pabrik anggaran sebesar Rp. 95.001.500 dan realisasinya sebesar Rp. 96.090.200 dengan selisih kurang 1.088.700. Ini berarti kinerja dan pengendalian biaya yang dilakukan pada bagian overhead pabrik dapat dikatakan kurang baik.

Daftar Pustaka

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan ke- 17*. Bandung : Alfabeta

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi : Genesis

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3*. Jakarta : Erlangga

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Warindrani, Armila. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Hansen, R dan M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen Edisi 8*. Jakarta : Salemba Empat

A, Cecily dan Michael R. 2011. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta : Salemba Empat

Halim, Abdul, Achmad Tjahjono dan Muhammad Fakhri Husein. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : BPFE

Supriyono. 1999. *Akuntansi Manajemen 1*. Yogyakarta : BPFE

Mulyadi. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Aditya Media

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat

A. Cecily dan Michael R. 2011. *Akuntansi Biaya : Dasar dan Perkembangan.* Jakarta : Salemba Empat

Ayuningtyas, S. 2006. *Efisiensi dan Keefektivan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Manajemen*. Jakarta : Erlangga

Anthony dan Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Edisi Ketiga*. Yogyakarta : STIE YKPN

Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Bumi Aksara

Mathis, R dan Jackson J. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat

Carter, Usry. 2005. *Akuntansi Biaya : Anggaran dan Biaya Standar Edisi 13*. Jakarta : Salemba Empat

Hansen, R dan M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen : Perhitungan Biaya Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat

Mardiasmo. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi

Nasehatun. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi kedua*. Yogyakarta : Salemba Empat

Sicilia Prang, Olivia. 2013. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Belitung*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174. Tersedia: http://id.portalgaruda.org/index.php?page=8&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=akuntansi+pertanggungjawaban&button=Search+Document. Diunduh 10 agustus 2016.

. M P Mengko, Stefanly dan Victorina Z Tirayoh. *Penerapan Akuntansi Pertaggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Tersedia: http://id.portalgaruda.org/index.php?page=8&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=akuntansi+pertanggungjawaban&button=Search+Document. Diunduh 10 agustus 2016

Aliu, Sicylia. 2013. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja Pada UD. Prima Sentosa*. Jurnal EMBA ISSN2303-1174 .Tersedia:http://id.portalgaruda.org/index.php?page=8&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=akuntansi+pertanggungjawaban&button=Search+Document. Diunduh 12 Agustus 2016

Ronald Tumbuan, Rifky. 2013. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174. Tersedia: http://id.portalgaruda.org/index.php?page=8&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=akuntansi+pertanggungjawaban&button=Search+Document. Diunduh 12 Agustus 2016